



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201929396, 11 Februari 2019

Pencipta

Nama : Dr. Ribut Wahyu Eriyanti, M.Si., M.Pd

Alamat : Jl. KH. Yusuf No.136-B RT.005 RW.005 Kelurahan Tasikmadu, Kecamatan Lowokwaru, Malang, Jawa Timur, 65143

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Alamat : Jalan Raya Tlogomas No. 246, Malang, Jawa Timur, 65144

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Poster

Judul Ciptaan : Pola Penalaran Dalam Tuturan Guru Pada Pembelajaran

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 9 April 2016, di Makasar

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000134489

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

12 FEB 2019

Malang,

Keterangan :

Fotocopy ini, sesuai dengan aslinya

Sebagaimana tersimpan di Sentra HKI UMM

Nomor : C-0437

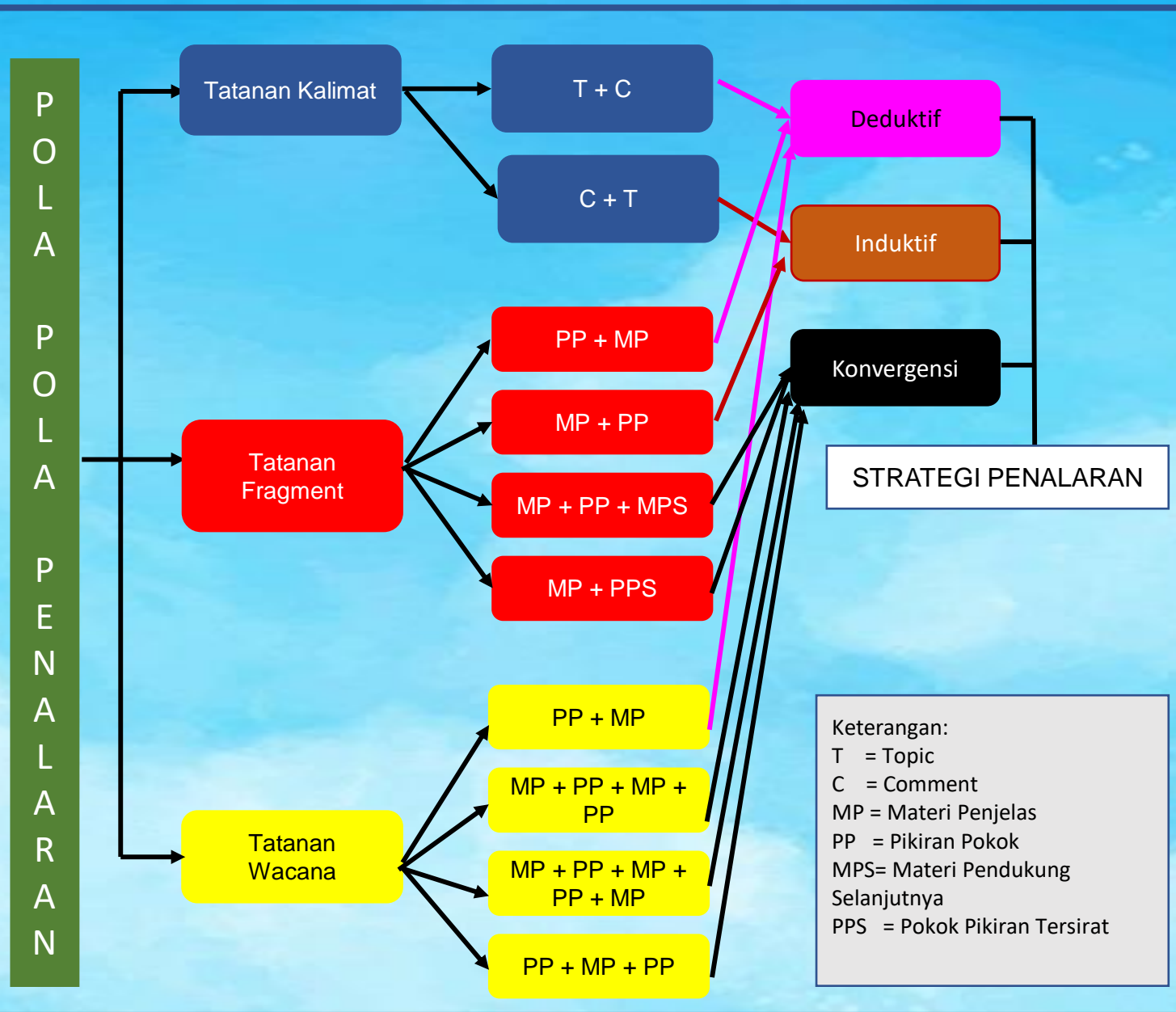
Ketua Sentra HKI UMM



POLA PENALARAN DALAM TUTURAN GURU PADA PEMBELAJARAN

Tantangan kehidupan di era milenial 4.0 menuntut penyediaan sumber daya manusia yang mampu berpikir tingkat tinggi. Peran pendidikan sangat strategis dalam menyiapkan manusia yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. . pembelajaran yang dilaksanakan harus memberdayakan siswa agar mampu berpikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif melalui pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik mengedepankan kegiatan bernalar dalam proses pembelajaran, baik oleh guru maupun siswa

Guru berperan penting dalam menyiapkan lulusan yang mampu berpikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif. Guru harus dapat menjadi model dan memfasilitasi siswa berfikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif. Melalui metode fenomenologis dengan memadukan beberapa teori retorika, pragmatik, dan wacana secara integratif dapat digambarkan pola-pola penalaran dalam tuturan guru pada konteks pembelajaran



PENALARAN DALAM TUTURAN GURU PADA PEMBELAJARAN

Ribut Wahyu Eriyanti
Universitas Muhammadiyah Malang
eriyanti@umm.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan merumuskan konstruksi penalaran yang terepresentasikan dalam bahasa guru pada konteks pembelajaran di SMP. Target khusus penelitian ini adalah dirumuskannya (1) pola penalaran yang terepresentasikan dalam bahasa guru pada pembelajaran, dan (2) strategi bernalar guru yang terepresentasikan dalam bahasa lisan pada pembelajaran. Hal itu dilatarbelakangi oleh fenomena diimplementasikannya kurikulum 2013 yang salah satu karakteristiknya adalah diterapkannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik menekankan pada pengembangan keterampilan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar (mengasosiasikan), dan mengomunikasikan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian tentang penalaran guru yang terepresentasikan dalam tuturan lisan pada pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif fenomenologis dengan memadukan teori retorika, pragmatik, dan wacana. Data penelitiannya berupa tuturan lisan guru dalam pembelajaran, baik berupa kalimat, fragmen, maupun wacana. Sumber data penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantarnya di satu SMP Negeri dan satu SMP Swasta di Kota Malang, yang direkam dalam bentuk video pembelajaran. Data dianalisis secara kualitatif induktif berdasarkan perspektif fenomenologis. Dengan perspektif tersebut, analisis data penelitian ini dilaksanakan secara holistik.

Hasil penelitian ini meliputi (1) pola penalaran dalam tuturan guru pada (1) tataran kalimat, terdiri atas pola (a) Topic + Coment (T+C) dengan strategi deduktif dan Coment + Topic (C+T) dengan strategi induktif; (2) tataran fragmen terdiri atas pola (a) Pikiran Pokok (PP) + Materi Penjelas (MP) dengan strategi deduktif; (b) Materi Penjelas (MP) + Pikiran Pokok (PP); (c) Materi Penjelas (MP) + Pikiran Pokok (PP); Materi Penjelas (MP) + Pikiran Pokok (PP) + Materi Pendukung Selanjutnya (MPS) dengan strategi konvergensi; dan (d) Materi Penjelas (MP) + Pokok Pikiran Tersirat (PPS) dengan strategi konvergensi. Pada tataran wacana terdapat pola (a) Pikiran Pokok (PP) + Materi Penjelas (MP) dengan strategi deduktif; Pikiran Pokok (PP) + Materi Penjelas (MP) dengan strategi deduktif; (b) Materi Penjelas (MP) + Pikiran Pokok (PP) + Materi Penjelas (MP) + Pikiran Pokok (PP) dengan strategi konvergensi; (c) Materi Penjelas (MP) + Pikiran Pokok (PP) + Materi Penjelas (MP) + Pikiran Pokok (PP) + Materi Pokok (MP) dengan strategi konvergensi.

Kata Kunci: penalaran, tuturan lisan, guru, pembelajaran

KETERANGAN

Poster ini pernah disajikan dalam acara Seminar Nasional Asosiasi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Makasar, 19-30 April 2016